

INTISARI

ERISTINA., 2017, ANALISIS BIAYA MEDIK LANGSUNG DAN UTILITAS PASIEN DIABETES RAWAT JALAN DI RSUD KARANGANYAR

Pengantar. Diabetes melitus merupakan penyakit yang banyak menghabiskan biaya, terutama pengobatan komplikasi jangka panjang. Biaya perawatan komplikasi jangka panjang menjadi masalah bagi pasien, hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien dengan nilai utilitas.

Tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya pengobatan, nilai utilitas dan faktor yang dapat mempengaruhi pasien DM rawat jalan.

Metode. Penelitian ini merupakan rancangan *cross sectional*, data diambil menggunakan retrospektif dari catatan rekam medik, keuangan dan farmasi untuk melihat biaya medik langsung dan nilai utilitas diambil dari kuesioner EQ-5D-5L. Data dianalisis dengan uji *mann-whiney* dan *kruskal-wallis*.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien DM rawat jalan menggunakan terapi biguanid, sulfonilurea, tiazolidindion, inhibitor α -glucosidase dan insulin. Biaya medis langsung adalah farmasi (Rp.352.940,00), laboratorium (Rp.67.788,00), biaya administrasi (Rp.12.000,00) dan jasa (Rp.1.000,00). Total biaya medik langsung Rp.433.728,00 dan farmasi merupakan biaya terbesar. Hasil kuesioner EQ-5D-5L menunjukkan proporsi terbesar pada masing-masing dimensi adalah 61% tidak ada masalah pada kemampuan berjalan, 89% tidak ada masalah perawatan diri, 54% sedikit masalah kegiatan biasa dilakukan, 41% cukup bermasalah pada nyeri, dan 48% cukup bermasalah pada depresi. Nilai utilitas 0,833, berdasarkan *valu set* dari thailand.

Kesimpulan. Biaya medik langsung rata-rata adalah Rp. 433.728,00 dengan faktor pola terapi, kadar glukosa darah dan komplikasi. Nilai utilitas 0,833 dengan faktor karakteristik pasien, pola terapi, kadar glukosa darah dan komplikasi.

Kata kunci: Diabetes melitus, biaya medik langsung, nilai utilitas, EQ-5D-5L

ABSTRACT

ERISTINA., DIRECT MEDICAL COST ANALYSIS AND UTILITY OF PATIENT IN OUTPATIENT DIABETES MELLITUS KARANGANYAR HOSPITAL.

Introduction. Diabetes mellitus was high cost disease, especially long-term complication treatment. Long-term complication treatment cost was problem for patient, it can affect patients quality of life started with utility value.

Aim. The purpose of this study was to determine medical cost, utility value and leverage factors of diabetics outpatient.

Method. This study was cross sectional design, data collected from retrospective medical record, financial department and pharmacy to obtain direct medical cost, utility value taken from EQ-5D-5L questionnaire. Data analysed with mann-whitney and kruskal-wallis test.

Results. The results of this study showed that medication for diabetics outpatient were biguanid, sulfonylurea, tiazolidindion, α -glucosidase inhibitor and insulin. Direct medical cost were pharmacy (Rp.352.940,00), laboratory (Rp.67.788,00), administrative cost (Rp.12.000,00) and services (Rp.1.000,00). Total amount was Rp.433.728,00 with biggest proportion was pharmacy. Result from EQ-5D-5L questionnaire showed biggest proportion on each dimension were 61% no problem on mobility dimension, 89 % no problems on self-care dimension, 54% slight problems on usual activities dimension, 41 % moderate problems on pain/discomfort dimension and 48% moderate problems on anxiety/depression dimension. Build upon thailand value set, utility value was 0,833.

Conclusion. Direct medical cost was Rp. 433.728,00 with leverage factor were pattern therapy, blood glucose level and complication. Utility value was 0,833 with leverage factor were patients characteristic, pattern therapy, blood glucose level and complication.

Keyword : Diabetes Mellitus, Direct medical costs, utility value, EQ-5D-5L

